

Analisis penerapan bangunan hemat energi di Indonesia dengan pendekatan kerangka rekayasa sistem = Analysis of low energy building application in Indonesia with a system engineering framework approach / Nur Endah Eny Sulistyawati

Nur Endah Eny Sulistyawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20454267&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan bangunan hemat energi di Indonesia. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kerangka rekayasa sistem. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran sistem dan rekomendasi kebijakan dari hasil evaluasi kebijakan pemerintah terkait bangunan hemat energi, serta mendapatkan rekomendasi dari studi kasus pengambilan keputusan pemilihan teknologi hemat energi. Pengambilan keputusan untuk studi kasus dilakukan dengan metode Analytic Hierachy Process AHP . Berdasarkan hasil penelitian, penerapan bangunan hemat energi di Indonesia masih memerlukan dorongan kebijakan pemerintah, terutama terkait pembiayaan proyek efisiensi energi. Faktor ekonomi masih merupakan faktor utama yang dipertimbangkan dalam penerapan bangunan hemat energi di Indonesia. Kemudian diperlukan peningkatan kemampuan teknis bagi praktisi bangunan dan pihak lembaga pembiayaan terkait efisiensi energi. Selain itu, karena faktor lingkungan belum mendapat prioritas utama dalam penggunaan energi di bangunan, maka dibutuhkan upaya untuk menggugah kesadaran masyarakat Indonesia dalam membudayakan perilaku hemat energi.

ABSTRACT

This study discusses the application of low energy buildings in Indonesia with a system engineering framework approach. The purpose of this research is to get the system overview and policy recommendation from result of government policy evaluation related to energy saving building, and get recommendation from case study of decision making of energy saving technology selection. Analytic Hierachy Process AHP is a method used to make decisions. Based on the results of this research, the implementation of low energy building in Indonesia still needs an encouragement of government policy, especially related to financing energy efficiency projects. Economic are still the main factor considered in the implementation of low energy buildings in Indonesia. Then it is necessary to improve technical capability related to energy efficiency for building practitioners and financing institutions. Moreover, since environmental have not been prioritized in energy use in buildings, it needs an effort to build awareness of Indonesian society to develop energy saving behavior.